keuangan dapat meningkatkan peranannya sebagai penghimpun dan penyalur dana dari masyarakat.[8]

Kinerja perbankan nasional belakangan ini cukup menyentak akal sehat kita. Betul mereka membukukan keuntungan. Namun, keuntungan itu lebih banyak disumbang dari penempatan dana dalam Sertifikat Bank Indonesia (SBI).

Siapa yang menanggung bebannya? Tentu pembayar pajak. Gubernur BI menyebutkan Bank Indonesia bisa defisit karena *nombok* Rp 20 triliun. Jumlah itu sebagai kompensasi pembayaran bunga dana perbankan nasional dalam rekening SBI yang jumlahnya mencapai Rp 202 triliun per November 2006.[9]

Berdasarkan data terbaru yang dirilis oleh BI, total penempatan dana SBI per 17 Januari 2008 mengalami peningkatan dari kisaran 200 triliun tahun lalu menjadi menjadi Rp 312,79 triliun. Proporsinya kepemilikan asing yang mencapai Rp 28,94 triliun atau sekitar 9,25 persen dari total keseluruhan.[10]

Beban ini semakin besar bila melihat dampak ikutan penempatan dana SBI terhadap sektor riil. Harapan pemerintah agar sektor riil bergerak, jauh panggang dari api. Karena manisnya candu SBI, sektor riil semakin kesulitan mendapatkan pembiayaan untuk modal kerja atau investasi. Akibatnya

---

[8] Martono SU, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, h. 19

[9] A Riawan Amin, *Reorientasi Kebijakan Perbankan*, Republika, Senin 3 Maret 2008, h. 4

[10] Rifki Ismal, Irfan Syauqi Beik, *Syariah Untuk Kelebihan Likuiditas*, Republika, Senin 11 Februari 2008, h. 6

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kemampuan sektor riil menyerap tenaga kerja pun terbatas. Siapa yang menjadi korban? Tentu saja, rakyat banyak.[11]

Seiring dengan pertumbuhan bank syariah yang semakin besar, Bank Indonesia selaku Bank Sentral dituntut untuk memberikan pelayanan dan perlakuan yang sama kepada bank syariah berupa kebijakan-kebijakan *(policies)* yang dapat mensejajarkan pertumbuhan bank syariah dengan bank konvensional.

Guna mewujudkan sistem perbankan syariah yang sehat dan konsisten menjalankan prinsip syariah maka upaya penyempurnaan perundang-undangan dan ketentuan yang sesuai dengan karakteristik usaha bank syariah merupakan prioritas penting. Perundang-undangan dan ketentuan yang lengkap diperlukan sebagai fondasi pertumbuhan perbankan syariah nasional.[12]

Terdapat banyak faktor yang berkontribusi mendorong bertumbuhnya perbankan syariah nasional dalam tahun-tahun mendatang. Faktor terpenting antara lain adalah komitmen untuk menyempurnakan dan melengkapi ketentuan operasional yang sesuai dengan karakteristik usaha bank syariah.[13]

Berkaitan dengan hal ini, salah satu kebijakan tersebut adalah dikeluarkannya Sertifikat Bank Indonesia Syariah pada tanggal 31 Maret 2008, yang tertuang dalam PBI Nomor 10/11.[14]

---

[11] Amin, *Reorientasi*, Republika, Senin 3 Maret 2008, h. 4
[12] M. Luthfi Hamidi, *Jejak-Jejak Ekonomi Syariah*, h. 13
[13] *Ibid*, h. 17
[14] www. bi.go.id. diakses 17 November 2008

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) merupakan instrumen moneter sebagai pengganti dari SWBI (Sertifikat Wadiah Bank Indonesia) yang kini sudah tidak dapat digunakan lagi. Dibandingkan dengan Sertifikat Wadi'ah Bank Indonesia, keberadaan Sertifikat Bank Indonesia Syariah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia menawarkan tingkat *return* yang setara atau mendekati tingkat bunga SBI konvensional, sehingga menjadi pilihan *(choice)* instrumen investasi yang menarik bagi bank syariah, selain tingkat return yang tinggi, skim *(akad)* yang digunakan pun bisa bervariasi.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian *(research)* tentang: ***"Tinjauan Hukum Islam Terhadap Penempatan Dana Bank Muamalat Indonesia Tbk Cabang Surabaya di Bank Indonesia Dalam Bentuk Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)"***, beserta implikasinya secara mendalam dan sistematis.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian yang telah dipaparkan pada latar belakang masalah, didapat beberapa rumusan masalah yang akan menjadi obyek pembahasan pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Apa yang dimaksud dengan penempatan dana BMI Tbk cabang Surabaya di Bank Indonesia dalam bentuk SBIS ?
2. Faktor apa yang mempengaruhi penempatan dana BMI Tbk cabang Surabaya di Bank Indonesia dalam bentuk SBIS ?
3. Bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap penempatan dana BMI Tbk cabang Surabaya di Bank Indonesia dalam bentuk SBIS ?

C. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah deskripsi ringkas tentang kajian/ penelitian yang sudah pernah dilakukan di seputar masalah yang diteliti sehingga terlihat jelas bahwa kajian yang sedang akan dilakukan ini tidak merupakan pengulangan atau duplikasi dari kajian/ penelitian tersebut.[15]

Pembahasan mengenai penempatan dana, sebelumnya sudah pernah dilakukan oleh Saudari Siti Anita, dengan judul *"Hubungan 3L (Legal Lending Limit) Menurut UU No. 10 Tahun 1998 Dengan Penempatan Dana Bank Syariah di Bank Indonesia (Studi Analisis Hukum Islam)"*. Inti dari pembahasan tersebut adalah bagaimana hubungan antara penempatan dana yang dilakukan oleh bank syariah dengan kebijakan Bank Indonesia yang mengharuskan bank syariah untuk memperhatikan 3L atau Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) dalam memberikan pembiayaan *(financing)* kepada pihak ketiga yang membutuhkan

[15] Fakultas Syariah IAIN Sunan Ampel, *Petunjuk Teknis Penulisan Skripsi*, h. 7

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dana *(deficit unit)*, menurut UU No. 10 Tahun 1998 serta menurut tinjauan hukum Islam.

Selanjutnya penelitian yang membahas tentang penempatan dana, juga pernah dilakukan oleh Saudara M Afif Amrullah, dengan judul *"Analisis Hukum Islam dan UU No. 10 Tahun 1998 Terhadap Fungsi Intermediasi Bank Syariah Dalam Penempatan Dana Pada Sertifikat Wadī'ah Bank Indonesia (SWBI).* Dalam penelitian yang dilakukan oleh Saudara Afif Amrullah yang menjadi titik utama pembahasan adalah peran bank syariah dalam menjalankan fungsi *intermediasi* dalam kaitannya dengan penempatan dana pada Sertifikat *Wadī'ah* Bank Indonesia (SWBI).

Sementara penelitian yang dilakukan penulis dengan judul "*Tinjauan Hukum Islam Terhadap Penempatan Dana Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Surabaya di BI Dalam Bentuk Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)*", fokus utama pembahasan dalam penelitian ini adalah faktor-faktor penempatan dana oleh BMI Tbk. cabang Surabaya, serta pemberian imbalan yang diberikan oleh Bank Indonesia kepada bank-bank syariah yang menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia Syariah yang salah satunya adalah Bank Muamalat Indonesia Tbk cabang Surabaya.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan skripsi ini adalah :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Untuk lebih mengetahui secara mendalam bagaimana penempatan dana bank BMI Tbk cabang Surabaya di BI dalam bentuk SBIS.
2. Untuk mengetahui faktor apa yang mempengaruhi penempatan dana bank BMI Tbk cabang Surabaya di BI dalam bentuk SBIS.
3. Untuk mengetahui bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap penempatan dana bank BMI Tbk cabang Surabaya di BI dalam bentuk SBIS.

E. Kegunaan Penelitian

Sejalan dengan tujuan tersebut di atas diharapkan dari hasil penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan manfaat serta kegunaan sebagai berikut :

1. Kegunaan secara praktis :
   a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan dan pertimbangan *(judgment)* bagi para praktisi perbankan syariah dalam melaksanakan fungsi utama bank yakni sebagai *intermediary institution.*
   b. Sebagai bahan bacaan atau bahan pertimbangan bagi pihak yang akan melakukan penelitian selanjutnya.
   c. Sebagai bahan diskusi dan khazanah intelektual pengetahuan bagi *stake holders* tentang bank syariah beserta aspek-aspeknya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Kegunaan secara teoritis :

   a. Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan *(knowledge science development)* di bidang muamalah khususnya ekonomi Islam yang berkaitan dengan *"Penempatan Dana Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Surabaya di BI Dalam Bentuk SBIS"*.

   b. Selanjutnya penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian ilmiah dan bahan penelitian selanjutnya.

F. Definisi Operasional

Skripsi ini berjudul ***"Tinjauan Hukum Islam Terhadap Penempatan Dana Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Surabaya di BI Dalam Bentuk Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)"***. Untuk menghindari kesalahan di dalam memahami pengertian yang dimaksud, maka perlu ditegaskan terlebih dahulu maksud dari judul skripsi tersebut, yaitu sebagai berikut :

Hukum Islam : Ketetapan yang dijadikan landasan hukum berdasarkan pendapat para fuqoha berkenaan dengan riba. Pendapat para fuqoha ini terbagi menjadi dua, *pertama* pendapat para ulama klasik tentang riba, *kedua* pendapat para ulama modernis/ kontemporer tentang riba

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bank Indonesia (BI)	:	Bank Sentral Republik Indonesia; lembaga negara yang independen, bebas dari campur tangan pemerintah dan atau pihak-pihak lainnya, kecuali untuk hal-hal yang secara tegas diatur dalam UU ini.[16]
SBI Syariah	:	Surat berharga berdasarkan prinsip syariah berjangka waktu pendek dalam mata uang rupiah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia.[17]
PT. BMI Tbk Cabang Surabaya	:	Bank yang pertama kali menerapkan prinsip syariah di dalam menjalankan operasional perbankan, yang bertempat di jalan Raya Darmo No. 81 Surabaya

Dari penjelasan definisi secara aplikatif di atas, dapat diketahui maksud dari judul penelitian ini yaitu penempatan dana Bank Mualamat Indonesia Tbk cabang Surabaya di Bank Indonesia dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) yang ditinjau menurut Hukum Islam.

G. Metode Penelitian

Pengertian metode adalah cara yang tepat untuk melakukan sesuatu menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan penelitian, pengertiannya adalah suatu kegiatan untuk mencari, mencatat,

---

[16] UU Nomor 3 Tahun 2004 Tentang Bank Indonesia, pasal 4 butir (1), h. 7
[17] www.bi.go.id.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

merumuskan, dan menganalisa suatu yang diteliti sampai menyusun laporan.[18] Dari dua pengertian tersebut, maka metode penelitian adalah suatu cara yang digunakan untuk mencari, mencatat, merumuskan, dan menganalisa suatu yang diteliti sampai pada tahapan menyusun laporan.

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Surabaya Jl. Raya Darmo No. 81 Surabaya 60265 Tel. 031-5611230 Fax. 031-5677861

Data yang dihimpun dalam penelitian ini adalah :

a. Data tentang penempatan dana Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Surabaya di BI dalam bentuk SBI Syariah.
b. Faktor-faktor yang mempengaruhi penempatan dana Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Surabaya di BI dalam bentuk SBI Syariah.
c. Hukum Islam tentang penempatan dana Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Surabaya di BI dalam bentuk SBI Syariah.

Data yang digunakan oleh penulis dalam memperoleh data adalah dengan mengumpulkan data-data yang diperoleh dari Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Surabaya yang dipadukan dengan menggunakan studi pustaka. Pengumpulan data yang berkaitan dengan penulisan skripsi ini antara lain dengan mempelajari literatur, karya ilmiah, majalah, koran, artikel dan internet.

---

[18] Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metode Penelitian*, h. 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.[19]

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Sumber Data Primer

Sumber data utama *(main data source)* dalam penelitian ini adalah :

1. Sumber data yang diperoleh secara langsung *(direct)* dari Pincab PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Surabaya.
2. Dokumen maupun arsip dari PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Surabaya yang ada relevansinya dengan penelitian.

b. Sumber Data Sekunder

Yaitu sumber data yang diperoleh secara tidak langsung *(indirect)* melalui buku-buku literatur, karya ilmiah, majalah, koran, artikel dan internet yang berkaitan dengan masalah tersebut.

1. Profil SBIS dan kerangka kebijakan pengelolaannya.
2. Zainul Arifin, "*Memahami Bank Syariah, Lingkup, Peluang, Tantangan Dan Prospek*".
3. Zainul Arifin, "*Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*".
4. Muhammad, "*Manajemen Bank Syariah*".
5. Muhamad, "*Sistem & Prosedur Operasional Bank Syariah*".

---

[19] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI)*, h. 129

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Drs. Muchdarsyah Sinungan, *"Manajemen Dana Bank"*.
7. M. Luthfi Hamidi, *"Jejak-Jejak Ekonomi Syariah"*.
8. Karnaen A. Perwataatmadja dan Muhammad Syafi'i Antonio, *"Apa dan Bagaimana Bank Syariah"*.
9. Fatwa DSN-MUI Tentang Ekonomi Syariah (UU No. 3/ 2006 Pasal 49 huruf i)
10. www.bi.go.id
11. UU RI No. 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan
12. Peraturan Bank Indonesia No. 10/ 11/ PBI/ 2008 Tentang SBIS
13. Harian *Republika*

3. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik sebagai berikut :

a. Wawancara

Yang dimaksud dengan wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang yang dinamakan panduan wawancara *(interview guide)*.[20] Hal ini dilakukan untuk memperoleh data yang *valid* sesuai dengan penelitian.

[20] Moh Nazir, *Metode Penelitian*, h. 234

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Studi Pustaka

Untuk memperoleh data yang diperlukan, penulis menggunakan studi pustaka, yakni mengumpulkan data yang berasal dari buku-buku literatur, karya ilmiah, majalah, koran, artikel dan internet yang berkaitan dengan penulisan skripsi ini. Bentuk teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan mencari, membaca buku-buku, dan menelusuri informasi-informasi tertulis yang termuat di dalamnya, yang kemudian dilakukan penyeleksian untuk mengetahui mana data yang akan diperlukan sehingga relevan dengan masalah dalam penelitian ini.

4. Teknik Pengolahan Data

Teknik untuk pengolahan data dalam penelitian ini adalah:

a. Editing yaitu : memeriksa kembali data-data yang diperoleh, baik dari segi kelengkapan, keaslian serta kejelasan makna.

b. Organizing yaitu : menyusun dan mensistematiskan data yang diperoleh dalam kerangka uraian yang telah ditentukan, atau mengatur dan menyusun data yang terkait dengan penempatan dana BMI Tbk. cabang Surabaya.

5. Teknik Analisis Data

Analisa data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi wawancara dan lainnya untuk meningkatkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pemahaman peneliti tentang obyek yang diteliti dan menyajikannya sebagai tujuan bagi orang lain.[21]

Penelitian ini bersifat kualitatif, sehingga peneliti menggunakan analisis deskriptif analitik yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan tentang kebijakan penempatan dana Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Surabaya di Bank Indonesia dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia Syariah.

Selanjutnya dalam mendeskripsikan tersebut digunakan alur berfikir deduktif yaitu diawali dari hal tentang kebijakan Sertifikat Bank Indonesia Syariah, dan penempatan dana Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Surabaya secara umum kemudian dijelaskan satu persatu secara spesifik dan selanjutnya ditarik kesimpulan menurut hukum Islam.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam penulisan dan pembahasan skripsi ini, maka disusun sistematika pembahasan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang : latar belakang masalah, rumusan masalah, kajian pustaka, tujuan penelitian, kegunaan hasil

[21] Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h.183

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian, definisi operasional, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II : RIBA DALAM PANDANGAN ULAMA

Pada bab ini berisi tentang : a) pengertian tentang riba b) pandangan neo-Revivalis/ ulama klasik tentang riba c) pandangan ulama modernis/ kontemporer tentang riba d) dasar hukum riba, e) macam-macam riba, f) prinsip-prinsip riba dan g) alasan pelarangan riba.

BAB III : SEKILAS TENTANG BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk. DAN PENEMPATAN DANANYA DI BANK INDONESIA DALAM BENTUK SERTIFIKAT BANK INDONESIA SYARIAH (SBIS)

Bab ini berisi tentang : a) sekilas tentang Bank Muamalat Indonesia Tbk, yang berisi, sejarah berdirinya Bank Muamalat Indonesia Tbk, dasar pemikiran berdirinya BMI Tbk, visi dan misi Bank Muamalat Indonesia Tbk, struktur organisasi BMI Tbk cabang Surabaya, konsep dasar operasional BMI Tbk, produk-produk Bank Muamalat Indonesia Tbk. b) penempatan dana Bank Muamalat Indonesia Tbk Cabang Surabaya di BI dalam bentuk SBIS, yang berisi, pengertian dan faktor-faktor

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penempatan dana Bank Muamalat Indonesia Tbk cabang Surabaya di Bank Indonesia dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia Syari'ah, c) mekanisme pelaksanaan Sertifikat Bank Indonesia Syariah.

BAB IV : TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP PENEMPATAN DANA BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk. CABANG SURABAYA DI BANK INDONESIA DALAM BENTUK SERTIFIKAT BANK INDONESIA SYARIAH

Bab ini berisi tentang, a) analisis tentang penempatan dana Bank Muamalat Indonesia Tbk. cabang Surabaya di Bank Indonesia dalam bentuk SBIS b) analisis faktor penempatan dana BMI Tbk cabang Surabaya di BI dalam bentuk SBIS c) analisis hukum Islam terhadap penempatan dana BMI Tbk cabang Surabaya di BI dalam bentuk SBIS.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id